

## Pendampingan Keluarga Balita Menggunakan Media Ajar Interaktif, pada Desa Selung, Kecamatan Kintamani

Adi Pratama Putra.P<sup>1\*</sup>, Luh Gde Evayanti<sup>2</sup>, Ni Wayan Diana Ekayani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Bagian Ilmu Pendidikan Kedokteran, Prodi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali, Indonesia

<sup>2</sup>Bagian Anatomi, Prodi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa Denpasar, Bali, Indonesia

<sup>3</sup>Bagian Ilmu Pendidikan Kedokteran, Prodi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa Denpasar, Bali, Indonesia

\*Email : adi.pratamaputra@warmadewa.ac.id

### Abstrak

Banjar Nyawah merupakan salah satu wilayah yang menjadi sasaran pelaksanaan program kemitraan masyarakat. Sebanyak enam keluarga balita yang ada di Banjar Nyawah yang menjadi mitra dari program kemitraan ini. Permasalahan prioritas yang mereka tetapkan adalah: 1) mencegah asupan gizi pada anak balita di bawah angka kecukupan gizi (AKG) dan 2) pengetahuan dan keterampilan tentang makanan sehat untuk anak balita masih kurang. Solusi yang diusulkan adalah: 1) pemberian paket gizi dengan protein tinggi, 2) penyuluhan pembuatan makanan sehat dari bahan lokal. Kegiatan PKM ini akan dilakukan secara bertahap mulai dari kegiatan sosialisasi, penyuluhan dan pelatihan, pemberian bantuan paket gizi, dan evaluasi. Pada awal kegiatan akan dilakukan sosialisasi kepada semua pihak yang terkait untuk menjelaskan maksud dan tujuan PKM, sasaran dan metode kegiatan serta peran dari semua pihak yang terlibat. Selanjutnya akan dilakukan pelatihan penggunaan media interaktif kepada tenaga kesehatan pendamping ibu balita tentang makan sehat sesuai isi piringku, pola asuh dan latihan cara membuat makanan sehat dari bahan pangan lokal untuk anak balita. Setelah itu akan dilakukan pemberian paket gizi berupa susu tinggi protein. Hasil kegiatan ini mampu meningkatkan pengetahuan ibu tentang makanan sehat dan gizi dengan peningkatan skor pengetahuan 50%, serta berdampak positif dengan bantuan paket gizi untuk enam balita di Kecamatan Kintamani, serta menciptakan perubahan nyata dalam meningkatkan kesehatan dan gizi anak-anak di wilayah tersebut.

**Kata kunci** : posyandu, media ajar interaktif, stunting, balita

### Abstract

*[Assistance for Families of Stunting Toddlers at Posyandu Ratna 1, Bayung Gede Village, Kintamani District]*

*Banjar Nyawah is one of the areas targeted for the implementation of community partnership programs. Six families with toddlers in Banjar Nyawah are partners in this partnership program. The priority issues they have identified are: 1) preventing nutritional intake in toddlers below the nutritional adequacy level (AKG) and 2) lack of knowledge and skills regarding healthy food for toddlers. The proposed solutions are: 1) provision of high-protein nutritional packages, and 2) education on the preparation of healthy food from local ingredients. This community service activity will be carried out gradually, starting from socialization activities, education and training, provision of nutritional aid packages, and evaluation. At the beginning of the activity, socialization will be conducted with all relevant parties to explain the purpose and objectives of the community service activity, the targets and methods of the activity, and the roles of all involved parties. Subsequently, interactive media training will be provided to healthcare workers assisting mothers of toddlers on healthy eating according to the "My Plate" guidelines, parenting practices, and practice in making healthy food from local ingredients for toddlers. After that, high-protein nutritional packages in the form of milk will be provided. The results of this activity were able to increase mothers' knowledge about healthy food and nutrition with a 50% increase in knowledge scores, and had a positive impact by providing nutritional aid packages for six toddlers in the Kintamani District, as well as creating tangible changes in improving the health and nutrition of children in the area..*

**Keywords:** posyandu, interactive teaching media, stunting, toddlers

## PENDAHULUAN

Kecamatan Kintamani adalah kecamatan yang mempunyai angka stunting tertinggi di Kabupaten Bangli. Desa Selulung merupakan salah satu desa di Kecamatan Kintamani yang memiliki jumlah kasus stunting yang banyak<sup>(1)</sup>. Oleh karena itu Desa Selulung dijadikan lokasi pelaksanaan dari PKM ini.

Desa Selulung memiliki luas wilayah 1.058 Ha atau 2,99% dari luas Kecamatan Kintamani. Desa tersebut berada pada ketinggian sekitar 800-900 mdpl dan berhawa sejuk dengan jumlah penduduk sebanyak 2.709 jiwa terdiri dari 1.384 jiwa laki-laki dan 1.325 jiwa perempuan, dengan sex ratio sebesar 104. Tingkat kepadatan penduduk sangat jarang yaitu 2,56 jiwa / Km<sup>2</sup>. Tingkat pendidikan penduduk masih rendah dimana sekitar 14,45% penduduk yang sudah mengenyam pendidikan menengah ke atas dan pendidikan tinggi. Pertanian merupakan sumber mata pencaharian utama penduduk di desa ini<sup>(2)</sup>.

Mitra dari PkM ini adalah keluarga dari anak balita berpotensi stunting yang berdomisili di Banjar Nyawah Desa Selulung yang berjumlah sebanyak enam keluarga. Mereka bekerja sebagai petani dan juga ada yang bekerja sebagai buruh tani. Kebanyakan dari mereka berpendidikan SPM dan SMA atau sederajat. Hasil wawancara dengan ibu balita di Desa Selulung tentang asupan gizi pada anak mereka dengan menggunakan metode *24 hours food recall*, didapat hasil bahwa sebagian besar asupan gizi anak balita di bawah angka kecukupan gizi (AKG) terutama asupan protein.

Media interaktif HTML5 Package (H5P) ditemukan memiliki peran penting dalam meningkatkan pengetahuan dengan menyediakan platform yang menyediakan langsung<sup>(3)</sup>. Melalui berbagai macam konten seperti kuis, simulasi, dan presentasi multimedia, H5P memungkinkan ibu untuk belajar tentang konsep gizi secara interaktif dan menyenangkan<sup>(4)</sup>. Dengan adanya fitur responsif dan adaptif, ibu dapat mengakses materi kapan saja dan di mana saja,

memungkinkan pembelajaran yang fleksibel sesuai dengan jadwal dan kebutuhan individu. Dengan demikian, H5P tidak hanya memberikan informasi tentang gizi yang penting bagi ibu dan keluarga mereka, tetapi juga membantu mereka memahami dan mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari secara efektif.

Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang makanan sehat berbahan pangan lokal untuk anak balita sesuai "isi piringku". Selain itu dilakukan pemberian bantuan paket gizi berupa susu tinggi protein ditujukan untuk menambah asupan gizi khususnya protein kepada anak balita berpotensi stunting.

## METODE

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

### 1) Persiapan

Pada tahap persiapan dilakukan sosialisasi tentang pengabdian kepada mitra termasuk tujuan dan kegiatan yang dilakukan serta peran-serta mitra.

### 2) Pelaksanaan Kegiatan PkM

#### a. Penyuluhan Pola Asuh dan Makanan Sehat

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita mengenai pola asuh anak dan makanan sehat berbahan pangan lokal sesuai dengan isi piringku. Sasaran program adalah enam ibu balita yang berpotensi stunting di Posyandu Cempaka 7, Banjar Nyawah, Desa Selulung. Program menggunakan metode pendekatan partisipasi, di mana ibu balita menjadi subjek utama, dan metode *problems based*. Dalam penyuluhan ini, mendiskusikan pola asuh dan jenis makanan yang mereka berikan kepada anak balita mereka sesuai dengan isi piringku. Para peserta diajak untuk berdiskusi mengenai hal-hal yang kurang dari praktek mereka saat ini dan bagaimana cara meningkatkan pola asuh dan pemberian makanan kepada anak agar mereka tidak mengalami kekurangan gizi dan tetap sehat.

**b. Pemberian bantuan paket gizi**

Untuk mencegah stunting pada anak balita, kami merancang program pemberian bantuan paket gizi berupa susu tinggi protein. Program ini ditujukan kepada 5 anak balita berpotensi stunting di Posyandu Cempaka 7, Banjar Nyawah, Desa Selulung. Setiap anak menerima paket berisi 12 kaleng susu tinggi protein untuk dikonsumsi selama 6 bulan. Penyerahan paket dilakukan setiap bulan oleh mahasiswa atau kader posyandu di masing-masing banjar, dengan pemberian 2 kaleng susu per bulan. Selain itu, pada saat penyerahan paket, mahasiswa kedokteran memberikan edukasi kepada ibu balita mengenai pola asuh, pola makan sehat sesuai Isi Piringku, serta cara pemberian susu ini. Mereka juga menjelaskan potensi efek samping yang mungkin dialami anak setelah minum susu, serta tindak lanjut yang perlu dilakukan oleh ibu untuk mengatasi efek samping tersebut.

**c. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan oleh mahasiswa setelah pelaksanaan pengabdian. Aspek yang dievaluasi mencakup tingkat pengetahuan identifikasi makanan dan variasi makanan sehat, sebelum dan setelah penyuluhan dilakukan.

2024 dilakukan secara langsung di masing-masing rumah ibu balita, dengan total enam rumah yang menjadi tempat pelaksanaan kegiatan. Tim penyuluhan terdiri dari seorang dokter dan mahasiswa yang bertindak sebagai pendamping bagi ibu dan balita. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah penyuluhan telah berhasil dilaksanakan di enam rumah ibu balita yang terlibat. Melalui pendekatan partisipatif menggunakan media ajar interaktif.

Setelah mengikuti penyuluhan, terdapat peningkatan yang signifikan dalam pengetahuan para ibu tentang pola asuh dan pengolahan makanan sehat untuk balita. Sebelum penyuluhan, hanya 33,3% dari para peserta yang dapat mengidentifikasi semua jenis makanan sehat untuk balita, namun setelah penyuluhan, angka ini meningkat menjadi 83,3%. Selain itu, sebelumnya hanya 16,6% dari peserta yang mampu menyajikan makanan sehat dengan variasi yang cukup untuk anak-anak mereka, tetapi setelah penyuluhan, angka ini meningkat menjadi 66,6%. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan menggunakan media ajar interaktif H5P efektif dalam meningkatkan pengetahuan para ibu tentang pentingnya pengolahan makanan sehat untuk balita<sup>(6-8)</sup>.

**Analisis Data**

Pengukuran tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan menggunakan uji statistik deskriptif<sup>(5)</sup>. Pertama, dilakukan analisis frekuensi untuk menghitung jumlah peserta yang dapat mengidentifikasi semua jenis makanan sehat sebelum dan sesudah penyuluhan. Selanjutnya, dilakukan analisis deskriptif untuk mengukur peningkatan persentase peserta yang memahami makanan sehat dengan variasi yang cukup sebelum dan sesudah penyuluhan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penyuluhan pola asuh dan makanan sehat di Banjar Nyawah, Kintamani, Bali pada tanggal 25 Januari

Tabel 1. Tingkat pengetahuan ibu sebelum dan setelah penyuluhan

Jenis Pengetahuan	Pengetahuan (%)	
	Sebelum	Sesudah
Identifikasi makanan	33,3	83,3
Variasi makanan	16,6	66,6

Penyuluhan tentang pola asuh dan pengolahan makanan sehat untuk balita merupakan kegiatan yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kesehatan dan perkembangan optimal anak-anak<sup>(9)</sup>. Melalui penyuluhan ini, para ibu diberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya memberikan nutrisi yang tepat dan merawat anak dengan metode yang benar.

Penggunaan H5P membuat para ibu dapat terlibat secara aktif dalam pembelajaran, baik melalui kuis interaktif, simulasi situasi sehari-hari, atau konten multimedia yang menarik. Hal ini memungkinkan mereka untuk memahami konsep-konsep tersebut dengan lebih baik dan menerapkannya secara praktis dalam kehidupan sehari-hari mereka bersama anak-anak <sup>(10)</sup>. Dengan demikian, penyuluhan ini tidak hanya memberikan pengetahuan, tetapi juga memberikan keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan anak-anak secara keseluruhan.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan & Pemberian bantuan paket gizi

Kegiatan pemberian bantuan paket gizi di masing-masing rumah ibu balita yang berada di Banjar Nyawah Kintamani Bali pada tanggal 26 Januari 2024. Kegiatan melibatkan beberapa pihak, yaitu dokter, mahasiswa sebagai pendamping ibu dan balita. Adanya kolaborasi antara tenaga medis dan mahasiswa diharapkan dapat memberikan pendekatan yang holistik dalam upaya peningkatan kesehatan ibu dan balita di wilayah tersebut. Setelah kegiatan dilaksanakan, berhasil mencapai hasil yang diharapkan, yaitu kegiatan telah dilaksanakan pada enam rumah ibu dan balita di Banjar Nyawah Kintamani Bali. Dengan demikian, diharapkan bahwa kegiatan ini dapat berkontribusi positif terhadap kesehatan dan kesejahteraan anak-anak di wilayah tersebut.

## SIMPULAN

Setelah pelaksanaan pendampingan keluarga balita stunting di Posyandu Cempaka 7 menggunakan Media Ajar Interaktif, pada Desa Selulung, Kecamatan Kintamani, terlihat adanya perubahan positif pada ibu yang telah

mengikuti kegiatan tersebut. Para ibu menunjukkan peningkatan pengetahuan makanan sehat bergizi sesuai "Isi Piringku". Selain itu, sebagai dampak nyata dari kegiatan ini, enam balita di Kecamatan Kintamani mendapatkan bantuan paket gizi yang membantu memastikan asupan nutrisi yang cukup. Perubahan positif ini tidak hanya mencakup peningkatan pengetahuan untuk memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kesehatan dan gizi anak-anak di wilayah Posyandu Cempaka 7, Desa Selulung.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada yang sebesar besarnya kepada Bapak Kepala Desa dan Aparat setempat di Desa Selulung, Kabupaten Bangli yang sudah mengizinkan waktu dan kesempatan terhadap tim dosen Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa (FKIK Unwar) untuk melakukan pengabdian sebagai salah satu Tridarma Perguruan Tinggi. Terima kasih kami ucapkan kepada Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M) dan FKIK Unwar atas dana serta dukungan yang telah diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat kami laksanakan dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Permatananda P, Pandit IGS, ... Pencegahan Stunting Pada Kelompok Posyandu Desa Bayung Gede, Kintamani. *J Hum ...* [Internet]. 2023;3(2):257–61. Available from: <http://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/219%0Ahttps://jahe.or.id/index.php/jahe/article/download/219/117>
2. Puspita N, Westa W, Ratep N. Prevalensi Dan Faktor Risiko Depresi Pada Lansia Di Desa Selulung Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Tahun 2014. *J Univ Udayana* [Internet]. 2014;1–23. Available from: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/download/11944/8249>

3. Jacob T, Centofanti S. Effectiveness of H5P in improving student learning outcomes in an online tertiary education setting. *J Comput High Educ* [Internet]. 2023;(0123456789). Available from: <https://doi.org/10.1007/s12528-023-09361-6>
4. Rahmi U, Ramadhani Fajri B, Azrul A. Effectiveness of Interactive Content with H5P for Moodle-Learning Management System in Blended Learning. *J Learn Dev* [Internet]. 2024 Mar 23;11(1):66–81. Available from: <https://jl4d.org/index.php/ejl4d/article/view/1135>
5. Holcomb Z. *Fundamentals of Descriptive Statistics* [Internet]. 1st ed. New York: Routledge; 2016. 98 p. Available from: <https://www.taylorfrancis.com/books/9781351970334>
6. Chen L, Manwaring P, Zakaria G, Wilkie S, Loton D. Implementing H5P Online Interactive Activities at Scale. In: *ASCILITE 2021: Back to the Future – ASCILITE ‘21 Proceedings ASCILITE 2021 in Armidale* [Internet]. routledge; 2021. p. 81–92. Available from: <https://2021conference.ascilite.org/wp-content/uploads/2021/11/ASCILITE-2021-Proceedings-Chen-Zalarioa-Wilkie.pdf>
7. Nix RL, Francis LA, Feinberg ME, Gill S, Jones DE, Hostetler ML, et al. Improving Toddlers’ Healthy Eating Habits and Self-regulation: A Randomized Controlled Trial. *Pediatrics* [Internet]. 2021 Jan 1;147(1). Available from: <https://publications.aap.org/pediatrics/article/147/1/e20193326/33444/Improving-Toddlers-Healthy-Eating-Habits-and-Self>
8. Kusumawardani HD, Ashar H. Food Consumption Patterns for Children Under Two Years (Toddler) in Areas with High Stunting Prevalence. *IOP Conf Ser Earth Environ Sci* [Internet]. 2022 May 1;1024(1):012071. Available from: <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1755-1315/1024/1/012071>
9. Varakina-Mitrail K, Berezovskaya Y, Nechaeva V, Kholodova I. How does the food in the first 1000 days affect infant and toddler brain development? *Funct Foods Heal Dis* [Internet]. 2020 Oct 27;10(10):419. Available from: <https://ffhdj.com/index.php/ffhd/article/view/738>
10. Mutawa AM, Al Muttawa JAK, Sruthi S. The Effectiveness of Using H5P for Undergraduate Students in the Asynchronous Distance Learning Environment. *Appl Sci* [Internet]. 2023 Apr 15;13(8):4983. Available from: <https://www.mdpi.com/2076-3417/13/8/4983>